

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*TARI DWIMUKA KARYA DIDIK NINI THOWOK*”, merupakan tari tunggal yang disusun dengan teknik tinggi dan disesuaikan dengan kondisi fisik Didik Nini Thowok. Tari Dwimuka mempunyai ciri khas yaitu Didik menari dengan membelakangi penonton seolah-olah menari menghadap ke depan. Permasalahan yang dibahas oleh peneliti yaitu mengenai koreografi, busana, rias, dan karakter topeng dalam tari Dwimuka yang merupakan salah satu karya dari Didik Nini Thowok. Dilihat dari permasalahan yang diambil, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan koreografi, busana, rias dan mendeskripsikan karakter topeng yang terkandung dalam tari Dwimuka, teori yang diambil yakni mengenai koreografi, teori busana, teori rias dengan mengacu pada teori etnokoreologi serta teori fisiognomi untuk menganalisis wajah dari simbol topeng tari Dwimuka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Studi Dokumentasi, dan 4) Studi Pustaka. Diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Dwimuka merupakan tari kreasi baru yang bergaya komikal dengan berciri khas humor dengan keluwesan dan kelenturan tubuh Didik Nini Thowok dimana ide garapannya terinspirasi pada sebuah film detektif. Dalam koreografinya terdapat unsur gerak tari Sunda (Jaipong), tari Topeng, dan Pantomim. Unsur Bali dalam tari Dwimuka terdapat pada karakteristik topengnya yaitu menggunakan topeng Bali. Tari Dwimuka merupakan tari tunggal dengan karakter dua sifat manusia yang berbeda yaitu baik – buruk. Selain itu, pada tari Dwimuka mempunyai karakteristik gerak putri halus dan putri gagah. Pengolahan rias Dwimuka disesuaikan dengan karakter yang akan dibawakan yaitu rias karakter. Karakter kasar dirias pada wajah, sedangkan karakter lembut ditempatkan pada topeng yang dilekatkan di belakang kepala. Tata rias tari Dwimuka mengungkapkan karakter keras tapi juga lucu. Tata busana yang digunakan yaitu merupakan busana tradisional yaitu baju kebaya yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan tari Dwimuka.

## ABSTRACT

Thesis with the title "DANCE WORKS Dwimuka DIDIK Nini Thowok", a solo dance organized by high technique and adapted to the physical conditions of Didik Nini Thowok. Dwimuka dance has a characteristic that is Didik dancing with his back to the audience as if dancing facing forward. The problems discussed by researchers that the choreography, fashion, makeup, and masks in dance Dwimuka character who is one of the masterpieces of Didik Nini Thowok. Judging from the issues that are taken, this study aimed to describe the choreography, fashion, makeup and describe the character mask contained in Dwimuka dance, namely the theory taken choreography, fashion theory, theory mirrors with reference to theory and theory physiognomi etnokoreologi to analyze faces of Dwimuka dance mask symbol. The method used in this research is descriptive analysis with a qualitative approach. Data collection is done by: 1) observation, 2) Interview, 3) Documentation Studies, and 4) Studies Library. Processed and analyzed using triangulation method. The results showed that Dwimuka Dance is a new dance creations are distinctively styled with comical humor with fluidity and flexibility of body Didik Nini garapannya Thowok which inspired the idea of a detective movie. In there is an element of dance choreography Sunda (Jaipong), mask dance, and pantomime. Dwimuka Balinese dance elements in there on the characteristics of the mask using the mask of Bali. Dwimuka dance is a dance single with character two different human nature that is good - bad. In addition, the dance Dwimuka daughter has a smooth motion characteristics and spunky daughter. Dwimuka dressing processing adapted to the character that will be presented that mirrors the character. Rough character makeup on the face, while the soft character is placed on the mask that is attached at the back of the head. Cosmetology hard dance Dwimuka reveal character but also funny. Fashion used is a traditional dress that is baju kebaya sesuai modified dance needs Dwimuka.